Kemiskinan yang melanda di beberapa daerah terpencil

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia tidak dapat terelakkan lagi . Angka kemiskinan di Indonesia pada Maret tahun 2021 mencapai angka 27,54 juta penduduk. Yakni sekitar 10,14% penduduk Indonesia. Hal ini membawa banyak pengaruh buruk bagi masyarakat masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Akses jalan yang masih tertutup atau rusak menyulitkan pemerintah untuk memberikan penyaluran fasilitas kepada daerah daerah terpencil.

Dikarenakan kemiskinan yang terjadi diwilayah-wilayah terpencil tersebut , ditemukan kesulitan akses penyaluran fasilitas yang disalurkan pemerintah. Penyaluran fasilitas tersebut juga harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Apabila tidak diperhatikan jalur penyalurannya, dana yang telah dikeluarkan dapat disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Apabila dana yang di salurkan tersebut telah disalahgunakan, fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat di daerah akan menjadi sangat minim dan tidak berkualitas.

Sebagai contoh, kasus yang terjadi di Sulawesi Selatan, dimana para pelajar bertaruh nyawa untuk menyeberangi jembatan tali untuk dapat pergi ke sekolah. Kasus ini menyita perhatian publik selama beberapa minggu namun kemudian hilang begitu saja tanpa adanya solusi. Pemerintah perlu untuk lebih memperhatikan kasus semacam ini supaya dapat menciptakan solusi yang baik untuk pelajar-pelajar yang mempertaruhkan nyawa untuk pergi ke sekolah itu. Sekolah sendiri merupakan salah satu jalan untuk mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan yang mereka miliki. Akan tetapi, apabila sekolah yang menjadi jalan mereka untuk keluar dari jerat kemiskinan ini tidak dapat diakses dengan mudah, bagaimana mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan tersebut?

Selama ini kita tahu pembangunan di negara Indonesia lebih sering terfokus di pulau Jawa, tidak bisa kita pungkiri juga pembangunan lebih sering terfokus di pulau Jawa juga diakibatkan masa lalu negara Indonesia itu sendiri akan tetapi apakah alasan itu dapat membuat pemerintah semena-mena tidak membangun fasilitas di berbagai pelosok daerah. Meskipun pada era kepresidenan Joko Widodo (Presiden Ke 7 Republik Indonesia), banyak sekali pembangunan infrastruktur di berbagai pelosok daerah akan tetapi kenapa kasus anak yang susah untuk bersekolah selalu muncul di setiap tahunnya. Apakah pembangunan infrastruktur tidak mencapai area-area tersebut? Atau pembangunan tersebut selalu terhambat dikarenakan dana yang belum ada?. Pembangunan infrastruktur juga merupakan kunci dari berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia, karena dari situ juga beberapa anak yang mengalami kesusahan dalam berangkat ke sekolah dapat terbantu dengan ke sekolah dengan mudah dan juga dapat membuat mereka memiliki rasa bersemangat ingin bersekolah. Akan tetapi untuk melakukan pembangunan infrastruktur yang merata tidaklah mudah akan tetapi jika kita bisa memaksimalkan pembangunan infratstruktur tersebut kita dapat membuat pendidikan di Indonesia menjadi lebih bagus dan tidak ketinggalan di segi pendidikan dari beberapa negara berkembang lainnya.